

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate governance* Terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya laba yang diperoleh perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya jika *corporate governance* mengalami peningkatan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut juga akan meningkat. Begitu pula jika *corporate governance* mengalami penurunan, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut juga akan menurun.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kinerja keuangan dan *corporate governance* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu, hubungan antara variabel kinerja keuangan dan *corporate governance*

terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan tergolong kuat. Berdasarkan hasil pengujian data, besaran ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan *corporate governance* sebesar dua puluh lima persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Pengaruh kinerja keuangan yang negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan ketepatan waktu tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya laba yang diperoleh perusahaan. perusahaan yang memperoleh laba tinggi belum tentu dapat menyelesaikan laporan keuangannya lebih cepat. Begitu pula untuk perusahaan yang memperoleh laba rendah juga belum tentu terlambat dalam menyelesaikan laporan keuangannya. Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Laba merupakan berita baik bagi perusahaan sedangkan rugi bukan berita baik bagi perusahaan. perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan karena perusahaan tidak ingin menyampaikan kabar berita yang buruk secepatnya
2. Pengaruh *corporate governance* yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh nilai komposit yang baik maka jumlah hari penyelesaian

laporan keuangan perusahaan akan lebih cepat. Nilai komposit yang baik menunjukkan pelaksanaan tata kelola perusahaan tersebut telah berjalan dengan baik. Perusahaan dapat menerapkan tata kelola yang baik agar dapat mempercepat penyampaian laporan keuangan kepada investor atau stakeholder.

3. Pengaruh kinerja keuangan dan *corporate governance* yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba dan nilai komposit yang baik maka jumlah hari penyelesaian laporan keuangan perusahaan akan lebih cepat. Laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan ingin lebih cepat menyampaikan berita tersebut ke publik. Nilai komposit yang baik menunjukkan pelaksanaan tata kelola perusahaan tersebut telah berjalan dengan baik. Perusahaan dapat menerapkan tata kelola yang baik agar dapat mempercepat penyampaian laporan keuangan kepada investor atau stakeholder. Perpaduan antara laba yang tinggi dan nilai komposit yang baik dapat mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara lebih cepat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Bagi investor, sebelum berinvestasi pada perusahaan sub sektor bank seharusnya memperhatikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

oleh perusahaan. hal ini dikarenakan jika informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu maka dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan. Ketepatan waktu dipengaruhi oleh perusahaan untuk memperoleh laba dan penerapan tata kelola di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, investor turt memperhatikan tingkat profitabilitas dan tata kelola perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan secara tepat.

2. Bagi perusahaan, setiap manajer perusahaan seharusnya mempertimbangkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan yang disampaikan dengan cepat dan tepat dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor terhadap perusahaan. investor dapat mengetahui kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, manajer perlu mengambil langkah – langkah untuk mendapatkan laba dan memperhatikan tata kelola perusahaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya seharusnya dapat menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat menggeneralisasikan kondisi pasar modal. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain jika ingin mengukur *corporate governance* seperti menggunakan komposisi komisaris independen, komite audit dan dewan direksi. Sedangkan untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan proksi lain seperti menggunakan *Return on Assets*, *Net Profit Margin* atau *Earning Per Share*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan faktor internal lain seperti kinerja

keuangan, ukuran perusahaan, dan faktor eksternal lain dari opini auditor dan kualitas auditor.